

**Branding Perempuan dalam Ragam Unggahan Tafsir
Audiovisual: Analisis Wacana Kritis pada Akun Yufid.TV**



Oleh:

Mardiyatun Nahdliyah Putri

NIM: 21205031042

Tesis

Diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)
Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-1434/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan Judul : Branding Perempuan dalam Ragam Unggahan Tafsir Audiovisual:
Analisis Wacana Kritis

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MARDLIYATUN NAHDLIYAH PUTRI, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031042
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e831faab14b



Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e81a412fe3e



Penguji II

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah,
S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e883ba0ebdb



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e883ba0bb15

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiyatun Nahdliyah Putri
NIM : 21205031042
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Mardiyatun Nahdliyah Putri

NIM: 21205031042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiyatun Nahdliyah Putri

NIM : 21205031042

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Mardiyatun Nahdliyah Putri
NIM: 21205031042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum.wr.wb.

Diampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BRANDING PEREMPUAN DALAM RAGAM UNGGAIAN TAFSIR
AUDIOVISUAL: ANALISIS WACANA KRITIS PADA AKUN YUFID.TV**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mardliyaton Nahdliyah Putri
NIM : 21205031042
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

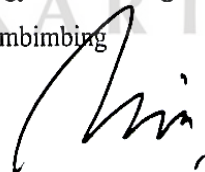
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd. M.A

ABSTRAK

Kulturisasi patriarkal masih membudaya di tengah masyarakat, khususnya dalam media. Perempuan dikonstruksi sebagai makhluk yang lemah dan dibatasi pergerakannya. Budaya tersebut tidak lepas dari ideologi yang menggiring pada wacana pembatasan pergerakan perempuan. Salah satu konstruksi peminggiran perempuan dalam media disampaikan oleh YouTube Yufid.TV. Pertanyaan yang akan dijawab pada kajian ini adalah bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang perempuan dalam akun Yufid.TV dan bagaimana posisi subyek, obyek dan pembaca dalam unggahan tafsir audiovisual di akun YouTube Yufid.TV?. Konsistensi Yufid.TV dalam mengunggah tiga hingga tujuh video setiap hari menjadi alasan keunggulan akun. Tampak dari jumlah subscriber dan viewer yang tergolong sangat banyak jika dibandingkan dengan akun-akun YouTube kajian islami yang lain.

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif dengan sumber data primer berupa video-video yang memuat tafsir ayat-ayat tentang perempuan, yakni QS. al-Ahzab [33]: 59, QS. al-Ahzab [33]: 33, dan QS. an-Nisa' [4]: 34. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah buku Eriyanto yang berjudul Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media, karya Sara Mills yang berjudul Discourse and literature lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman Yufid.TV dalam menafsirkan QS. al-Ahzab [33]: 59, QS. al-Ahzab [33]: 33, dan QS. an-Nisa' [4]: 34 cenderung tekstualis. Ditemukan bahwa terdapat stereotip dan pendiskreditan peran perempuan dalam keluarga dan sosial masyarakat di media sosial. Penempatan posisi subyek, obyek dan pembaca dalam penafsiran yang mengacu pada analisis wacana kritis Sara Mills akan menunjukkan bagaimana perempuan ditempatkan. Konstruksi perempuan muslimah yang ideal merefleksikan pada pola pikir patriarkis, yakni upaya menjadikan perempuan sebagai makhluk lemah dengan peran dan tugas terbatas pada urusan domestik. Sedangkan dalam konteks sosial, wacana terkait kesetaraan gender banyak ditemukan dan keberadaan perempuan layak untuk dipertimbangkan.

Kata Kunci: perempuan, YouTube Yufid.TV, analisis wacana kritis Sara Mills.

MOTTO

الآجر بقدر التعب

“Balasan Sesuai dengan Kepayahannya (usahanya)”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua:

Drs. H. Mohammad Umar

Hj. Wiwidyawati

Adik-adik tersayang:

Muhammad Jimly Assidicky

Dakhirotun Nafisah

Muhammad Dzikrie Assuryani

Beserta keluarga besar juga segenap guru-guru yang telah banyak
membimbing saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh ar-Rahmān ar-Rahīm

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt, atas berkat taufik dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang magister. Shalawat dan salam untuk baginda Rasulullah Saw beserta keluarga, anak keturunan beliau serta para sahabat dan tabi'in dan seluruh umatnya hingga akhir zaman yang telah berjasa di bidangnya masing-masing dan mengambil peran sebagai makhluk Allah yang menjaga syariat-Nya tetap tegak di atas dunia ini serta menjadi rahmatan lil `alāmin.

Penyusunan tesis dengan judul **“Wacana Perempuan dalam Ragam Unggahan Tafsir Audiovisual: Analisis Wacana Kritis pada Akun Yufid.TV”** tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa perjuangan panjang yang menentukan keberhasilan penulisnya. Dan dalam perjuangan ini penulis mendapatkan dorongan, bantuan, bimbingan serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Penulis sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. DR. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak DR. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd. M.A. selaku dosen pembimbing penulis yang membimbing penulis serta mengarahkan dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis

5. Bapak DR. Mahbub Ghozali selaku dosen pengampu mata kuliah proposal sekaligus telah membimbing dan mengarahkan penulis, serta memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis.
6. Orang tua penulis (Ayah dan Ibu) yang penulis cintai serta keluarga besar penulis yang penulis juga sayang dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Sahabat pena penulis yang selalu mendoakan, mendukung, membantu, dan memberi masukan kapanpun dan dimanapun.
8. Sahabat penulis Ridya Nur Laily, Mila Aulia, Zihan Nur Rahma, Roudlotul Jannah yang selalu ada dalam suka dan duka penulis, serta selalu membantu dan mensupport penulis untuk terus mengembangkan potensi diri.
9. Teman-teman seperjuangan dari S1 Wilda Rahmatin, Wiwi Fauzia, Moh. Hilmi, Faisal Diaul Haq, dan Moh. Nurun Alan Nurin yang senantiasa kebersamai dan telah berjuang bersama hingga titik ini.
10. Rekan-rekan kelas MIAT-B angkatan ketiga 2021 dan rekan-rekan seperjuangan selama di Yogya, mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dan tentunya penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Āmīn
Yā Rabb al-`Alamīn

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II PEREMPUAN DALAM MEDIA	20
A. Wacana Perempuan di Media.....	20
B. Ayat-ayat al-Quran tentang perempuan	24
C. Profil Youtube Yufid.TV	26
BAB III KONSTRUKSI PEREMPUAN DALAM PENAFSIRAN YUFID.TV	32
A. Kewajiban Perempuan untuk Tidak Berhias dan Memanjangkan Pakaian.....	32
B. Perempuan Sebagai Kunci Kemaslahatan Umat Islam.....	39
C. Posisi Perempuan dalam Rumah Tangga.....	45
BAB IV POSISI SUBYEK, OBYEK DAN PEMBACA	54
A. Posisi Subyek- Obyek	54
B. Posisi Subyek- Pembaca	61
C. Ideologi Bias Gender dalam Akun YouTube Yufid.TV	65

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
BAB V PENUTUP	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Identitas perempuan yang dinilai stereotipe dari tampilan¹ dan kepemilikan dieksploitasi di media sosial sebagai atribut paten yang menentukan kualitas keimanan. Akun YouTube Yufid.TV menampilkan makna QS. al-Ahzab [33]: 59 sebagai kewajiban tidak berhias dan memanjangkan pakaian.² Kemaslahatan muslim dalam QS. al-Ahzab [33]: 33 secara keseluruhan bisa tercapai apabila perempuan menetap di rumah dan laki-laki bekerja diluar rumah.³ Penafsiran QS. an-Nisa' [4]: 34 dipaparkan mengenai posisi Perempuan dalam Rumah Tangga.⁴ Pembagian berdasarkan tiga tipologi tersebut dilakukan untuk membatasi pembahasan agar fokus

¹ Ratna Dewi, "Kedudukan Perempuan Dalam Islam Dan Ketidakadilan Gender," *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 4, no. 1 (2020).

² Yufid.TV, "Ceramah Agama: Aturan Hijab Yang Benar – Ustadz Lalu Ahmad Yani, Lc," n.d., <https://youtu.be/EOTgi8WXCG4>. Yufid.TV, "Ini Mengapa Hijab Itu Penting – Ustadz Dr. Syaifiq Riza Basalamah, M.A," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=SIIAc9Xgq4M>. Yufid.TV, "Wanita Muslimah Dan Auratnya - Ustadz Ahmad Zainuddin Albanjary," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=-dOfY-m-XY&t=6940s>; Yufid.TV, "Mutiara Hikmah: Perempuan Yang Dijamin Dan Dijaga Allah – Ustadz Abdullah Taslim," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=a-72SkhNkpk>.

³ Yufid.TV, "Apa Hukum Wanita Karir? - Ustd Abdullah Taslim," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=ZDKobdChjO8>. Yufid.TV, "Kajian Muslimah: Keutamaan Wanita Tinggal Di Rumah – Ustd Lalu Ahmad Yani, Lc," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=LJwiaxD8yk4&t=3183s>. Yufid.TV, "Wanita Di Rumah Berkarir - Poster Dakwah Yufid," n.d. Yufid.TV, "Hijab Fashion Wanita (Hijab Modern): Inspirasi Buat Wanita Penggila Fashion - Poster Dakwah Yufid," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=68Egx0oKHW8>. Yufid.TV, "Hukum Wanita Memakai Sepatu Jinjit - Poster Dakwah Yufid," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=Sc1iML7Jgkw>.

⁴ Yufid.TV, "Jika Istri Tidak Bekerja Lalu Apa Hak Istri - Poster Dakwah Yufid," n.d., <https://youtu.be/6rmJiIqdYk0>. Yufid.TV, "Wanita Bagimu Surga - Ustadz Firanda Andirja," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=WMOakGbUE80&t=469s>. Yufid.TV, "Cinta Sejati: Pahami Kodrat Masing-Masing – Ustdz Abul Hasan," n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=9vCdV6FU008>. Yufid.TV, "Wanita Di Rumah Berkarir - Poster Dakwah Yufid."

pada gender dan keperempuanan, karena unggahan video yang lain tidak termasuk pada pembahasan. Makna dibatasi berdasarkan kecenderungan dan penilaian spesifik yang membatasi ruang gerak perempuan dalam keluarga. Tendensi untuk memformalisasi makna al-Qur'an yang berkaitan dengan perempuan berbeda dengan mayoritas penafsir.⁵ Penyempitan makna terhadap berbagai ayat yang berkaitan dengan perempuan merupakan upaya pelembagaan peran perempuan yang memanfaatkan mekanisme penafsiran.

Penyesuaian makna al-Quran dengan bentuk struktur baru mengenai peran perempuan merupakan simplifikasi makna dengan kecenderungan pemaknaan simbolis. Penyampaian makna suatu ayat cenderung disesuaikan dengan intensi suatu akun. Azwar Hairul berpendapat bahwa otentisitas al-Qur'an dalam media sosial rentan mengalami distorsi makna karena pengemasan makna secara singkat yang disesuaikan dengan tujuan akun.⁶ Hal ini dipertegas oleh Mahbub Ghozali bahwa penyampaian makna secara retorik di media sosial menjadi salah satu mekanisme untuk mendoktrin audiens.⁷ Secara spontan audiens akan mencerna dan mengadopsi makna-makna yang disampaikan di media sosial sesuai dengan intensi akun. Media sosial memberi akses kepada siapapun untuk menyebarluaskan interpretasi al-Qur'an dengan versi masing-masing. Penafsiran ayat dalam media social memiliki kecenderungan interpretasi yang telah terkonsep oleh akun.

⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Bandung: Pustaka Hati, 2012). Muhammad ath-Thahir Ibn Asyur, *Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir* (Jakarta: Pustaka Azam, 1995).

⁶ Moh Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

⁷ Mahbub Ghozali, "Penafsiran Al-Qur'an Retorik Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui Youtube," *JALSAH: Journal of Al-Qur'an and as-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022).

Interpretasi berdasarkan kecenderungan pemaknaan simbolis menunjukkan ayat digunakan sebagai perangkat formalisasi peran perempuan.

Kajian mengenai intensi formalisasi peran perempuan di akun Yufid.TV dalam memaknai al-Qur'an diabaikan oleh banyak peneliti. Terdapat tiga kecenderungan kajian berdasarkan kajian terdahulu, yakni pertama, kajian yang fokus pada pola dakwah akun dan penggunaan media sosial sebagai perangkat dakwah religi.⁸ Kedua, kajian seputar ragam model video dan pengaruh berbagai konten penafsiran di media sosial.⁹ Ketiga, fokus kajian pada peminggiran peran perempuan dan ciri-ciri perempuan salihah dalam ragam unggahan di media sosial.¹⁰ Dodi Rizky dan Habiansyah menyebutkan bahwa dampak yang terlihat dari pemenuhan kebutuhan

⁸Ilham Cahyo Kumolo, "Strategi Dakwah Program Bincang Ringan Angkringan Di Yufid TV," *Jurnal Audiens* 2, no. 1 (2021). Rahmat Dani, "Dakwah Islamiyah Ustadz Abdullah Zaen Melalui Media Channel Youtube Yufid Tv," *Skripsi UIN Antarasari Banjarmasin*, 2022. Nurbayani Kamila, "Pesan Dakwah Dalam Program Youtube: Studi Deskriptif Pesan Dakwah Program Motion Graphic Dalam Channel Yufid.Tv," *Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2019), n.d.

⁹ Akhmad Fachri Audah Mannan, "Penggunaan Fitur Vidgram Pada Akun Yufid.Tv Di Instagram Sebagai Tren Media Dakwah," *Jurnal Tabligh* 19, no. 2 (2018). Delvia Fitriani, "Analisis Media Motion Graphic Pada Channel Youtube Yufid.Tv Untuk Mengoptimalkan Penerapan Gerakan Religious Culture Di SMP Negeri 1 Lembang," *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2020. Yori Arfiko, "Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Yufid.Tv Terhadap Motivasi Belajar Agama," *Skripsi Universitas Riau*, 2018. Abu Yazid al Tantowi, "Kontestasi Ideologi Dalam Narasi Otoritas Keakidahan Antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi Di Media Online Youtube," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020. O Habiansyah Dody Rizky, "Hubungan Tayangan Youtube Yufid.TV Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Netizen Tentang Islam," *Prosiding Manajemen Komunikasi* 5, no. 2 (2019).

¹⁰ Jamalul Muttaqin, "Ulama Perempuan Dalam Dakwah Digital: Studi Kebangkitan Dan Perlawanan Atas Wacana Tafsir Patriarkis," *Living Sufism: Journal of Sufism and Psychotherapy* 1, no. 1 (2022). Abdul Muiz Amir and Sahiron Syamsuddin, "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran Dalam Dakwah Akhir Zaman Di YouTube," *Suhuf* 14, no. 1 (2021). Yanti Dwi Astuti, "Konstruksi Perempuan Dalam Media Baru: Analisis Semiotik Meme Ibu-Ibu Naik Motor Di Media Sosial," *Palestren* 10, no. 2 (2017). Juanda Aziz, "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme," *Lingua* 15, no. 2 (2018). Robet Thadi, "Citra Perempuan Dalam Media," *Syiar* 1, no. 14 (2014). Sofiyatus Soleha and Miski, "Citra Perempuan Salihah Dalam Akun YouTube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi Dan Relevansi," *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2022). Citra Orwella and Khabibur Rohman, "Imaji Salehah Dalam Media Sosial Instagram Dalam Kasus Rina Nose," *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1, no. 1 (2017).

informasi bagi penonton Yufid.TV ada dua macam, yakni secara kognitif dan afektif.¹¹ Bertambahnya kebutuhan informasi penonton mengenai kajian keislaman hingga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan dampak dari pemenuhan kebutuhan mereka. Selanjutnya terdapat keterikatan penonton akan informasi seputar kajian keislaman sehingga dapat diaplikasikan dalam tingkah laku, emosi, dan sosial mereka. Penggiringan penafsiran dan penyempitan makna dalam QS. al-Ahzab [33]: 59, QS. al-Ahzab [33]: 33, QS. an-Nisa' [4]: 34 dalam akun YouTube Yufid.TV diabaikan oleh beberapa peneliti, khususnya memposisikan perempuan sebagai kelompok kelas kedua. Makna cenderung diproduksi mengikuti kepentingan akun dengan memanfaatkan mekanisme penafsiran.

Penafsiran al-Qur'an dalam akun YouTube Yufid.TV sebagai upaya pelembagaan peran perempuan merupakan konstruksi yang merepresentasikan kecenderungan pemikiran akun. Ayat-ayat tentang perempuan yang ditafsirkan cenderung menyempitkan peran perempuan dengan batasan-batasan yang telah ditentukan. Hal tersebut adalah upaya formalisasi peran perempuan dengan memanfaatkan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an. Sedangkan setiap unggahan konten di media sosial tentu berpengaruh terhadap cara pandang konsumen konten media sosial. Sofiyatus Soleha dan Miski menyebutkan bahwa ada kemungkinan ideologi suatu akun akan

¹¹ Dody Rizky, "Hubungan Tayangan Youtube Yufid.TV Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Netizen Tentang Islam."

menginternalisasi ke dalam pikiran penonton dan pendengarnya.¹² Konstruksi yang dibangun oleh Yufid.TV memiliki muatan yang cenderung diskriminatif terhadap perempuan.

Menilik dari segi media yang digunakan, ceramah ini dimuat dalam sebuah akun YouTube, yakni Yufid.TV dengan Subscriber 3,81 juta dan viewers sejumlah 630.199.253 yang tergolong sangat banyak. Hal ini tampak dari jumlah subscriber dan viewer dari beberapa akun YouTube lain yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan Yufid.TV. terdapat akun YouTube NU Online dengan jumlah subscriber 1,07 juta dan viewer 125.703.510, ChanelMuslim.com dengan jumlah subscriber 26,8 ribu dan viewer 6.402.408, RodjaTV Live Streaming dengan jumlah subscriber 99,2 ribu dan 7.004.147 viewer, Sirah TV dengan jumlah 15,2 ribu subscriber dan 476.285 viewer, Tafaqquh Video dengan jumlah subscriber 2,01 juta dan 34.155.251 viewer, dan Hannan Attaki dengan jumlah subscriber 2,56 juta dan 106.313.090 viewer. Selain jumlah subscriber dan penonton Yufid yang banyak, Yufid juga aktif mengunggah video antara tiga hingga tujuh video per hari, berbeda dengan akun-akun YouTube lain yang masih berada dibawah angka tersebut.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kajian memiliki berbagai macam pembahasan yang saling berkaitan. Dalam hal ini penelitian penulis berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung mengabaikan

¹² Soleha and Miski, "Citra Perempuan Salimah Dalam Akun YouTube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi Dan Relevansi."

pembahasan mengenai penafsiran ayat-ayat keperempuanan di media sosial yang bias gender, tepatnya di akun YouTube Yufid.TV. Penelitian ini dikaitkan dengan isu gender menggunakan analisis wacana Sara Mills. Analisis wacana Sara Mills digunakan tidak lain karena mengkaji wacana yang dibangun oleh sebuah akun yang aktor dari narasumbernya tidak hanya satu, akan tetapi ada enam narasumber atau penceramah. Wacana yang dibangun oleh narasumber satu dengan yang lain memiliki makna yang serupa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang perempuan dalam akun YouTube Yufid.TV?
2. Bagaimana posisi subyek, obyek dan pembaca dalam unggahan tafsir audiovisual di akun YouTube Yufid.TV?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat tentang perempuan dalam akun YouTube Yufid.TV.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan posisi subyek, obyek dan pembaca dalam unggahan tafsir audiovisual di akun YouTube Yufid.TV.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan al-Qur'an dan Tafsir, khususnya mengenai tafsir di media sosial
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat secara langsung kepada penulis karena bisa memasuki ranah yang lebih luas mengenai ragam

penafsiran di media sosial, khususnya ayat-ayat tentang perempuan. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para akademisi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir mengenai ragam penafsiran al-Qur'an di media sosial.

E. Kajian Pustaka

1. Tafsir dan Media Sosial

Tafsir yang memanfaatkan media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk memposting ayat-ayat al-Quran, tetapi juga digunakan untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam al-Qur'an kepada masyarakat. Roudlotul Jannah dan Ali Hamdan menyebutkan bahwa tafsir dalam akun Instagram @Quranrview disajikan dalam bentuk visual dengan tema-tema tertentu.¹³ Perangkat media sosial di era ini semakin beragam, sehingga makna suatu ayat lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Ilham Washfi memaparkan bahwa menghubungkan hati manusia dengan al-Qur'an perlu dilakukan agar sesuai dengan nilai-nilai dalam al-Qur'an.¹⁴ Sehingga media sosial merupakan alternatif penyebaran kajian religi yang sesuai di era ini. Namun Rahmat dan Hepni Putra justru memaparkan sisi negatif penggunaan media sosial, dipaparkan bahwa kebebasan menggunakan media sosial seringkali menimbulkan

¹³ Roudlotul Jannah and Ali Hamdan, "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @Quranrview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an," *Masahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies* 1, no. 1 (2021). Moh Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Intitute Dan Quran Weekly)," *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

¹⁴ Ilham Washfi, "Konsep Reconnect With the Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial," *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an* 8, no. 1 (2022).

permasalahan dan berita palsu (hoaks).¹⁵ Kebebasan menggunakan media sosial merupakan bagian dari komunikasi global saat ini.

Media sosial mensegregasi tatanan sosial masyarakat ke dalam dua pola interaksi, yakni interaksi obyektif dan Interaksi virtual.¹⁶ Media sosial telah menyatukan manusia hingga mencapai batas-batas ideologi mereka. Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan ideologi tertentu akan tampak tersirat dalam ragam postingannya di media sosial. Eri Nur Shofi'i dalam kajiannya menyebutkan bahwa persoalan poligami semakin memanas dengan munculnya meme di media sosial yang seolah mendukung adanya poligami.¹⁷ Sehingga ideologi yang disematkan dalam postingan akan membentuk pemahaman pembaca sehingga mempengaruhi situasi. Pemahaman pembaca konten media sosial erat kaitannya dengan kualitas penafsiran yang disuguhkan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Sahiron Syamsudin bahwa kajian-kajian keagamaan di media sosial telah memengaruhi kualitas penafsiran.¹⁸ Dengan demikian representasi terhadap produk penafsiran al-Qur'an patut ditelaah lebih seksama.

¹⁵ Rahmat and Hepni Putra, "Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir)," *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021).

¹⁶ Sakaruddin Mandjarreki, "Agresi Media Dan Kematian Ruang Sosial (Tafsir Sosiologis Atas Hegemoni Media Sosial)," *Jurnalisa* 4, no. 2 (2018).

¹⁷ Eri Nur Shofi'I, "Tafsir Media Sosial: Bingkai QS. An-Nisa' Ayat 3 Dalam Meme Poligami," *Hujah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2020). Wildan Imamuddin Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Atas Enafsiran Al-Qur'an Salman Harun)," *Maghza* 2, no. 2 (2017).

¹⁸ Amir and Syamsuddin, "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran Dalam Dakwah Akhir Zaman Di YouTube."

2. Citra Perempuan Dalam Media Sosial

Citra sosial perempuan erat hubungannya dengan norma dan sistem nilai yang berlaku dalam satu kelompok masyarakat.¹⁹ Dalam sosial masyarakat perempuan seringkali di nomor duakan dalam beberapa hal dan dikonstruksi sebagai makhluk yang lemah dan berada di belakang laki-laki. Hal ini selaras dengan paparan Jamalul Muttaqin bahwa perempuan kerap mendapat perlakuan yang terpingirkan, karena perempuan dinilai sebagai manusia yang lemah, nomor dua, cenderung mendapatkan perlakuan yang tidak adil dan patriarkis.²⁰ Sofiyatus Soleha dan Miski mengidentifikasi bahwa budaya meminggirkan peran perempuan tidak terlepas dari adanya doktrin agama yang juga menggiring pada wacana pembatasan pergerakan perempuan.²¹ Tidak sedikit perempuan yang berhasil membuktikan bahwa keberadaan mereka layak untuk dipertimbangkan.

Media massa mempunyai kiat dan peran besar dalam membentuk realitas.²² Realitas merupakan konstruksi media terhadap sebuah peristiwa. Yanti Dwi Astuti menyebutkan bahwa berbagai visualisasi gambar setiap hari hadir di berbagai media seperti gambar mengenai kehidupan perempuan.²³ Hal ini dipertegas oleh Citra Orwella dan Khabibur Rohman

¹⁹ Aziz, "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme."

²⁰ Muttaqin, "Ulama Perempuan Dalam Dakwah Digital: Studi Kebangkitan Dan Perlawanan Atas Wacana Tafsir Patriarkis."

²¹ Soleha and Miski, "Citra Perempuan Salimah Dalam Akun YouTube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi Dan Relevansi."

²² Thadi, "Citra Perempuan Dalam Media."

²³ Astuti, "Konstruksi Perempuan Dalam Media Baru: Analisis Semiotik Meme Ibu-Ibu Naik Motor Di Media Sosial."

bahwa media seolah-olah dianggap sebagai hal yang sangat diperlukan untuk membentuk citra seseorang yang salihah dan baik.²⁴

Kajian mengenai penafsiran akun Yufid.TV terhadap al-Qur'an dalam media sosial, khususnya pelembagaan peran perempuan dengan memanfaatkan mekanisme penafsiran telah diabaikan oleh banyak peneliti. Terdapat tiga kecenderungan pembahasan mengenai kajian terdahulu, yakni *pertama*, kajian fokus pada pola syiarnya dan penggunaan media sosial sebagai perangkat syiar kajian religi.²⁵ *Kedua*, fokus kajian terletak pada ragam video dan pengaruh berbagai konten penafsiran di media sosial.²⁶ *Ketiga*, titik fokus kajian pada peminggiran peran perempuan dan ciri-ciri wanita salihah dalam ragam unggahan di media sosial.²⁷ Berdasarkan kajian yang telah ada, pembahasan mengenai pelembagaan peran perempuan dengan memanfaatkan penafsiran masih diabaikan oleh banyak peneliti, sehingga akan ditelisik lebih jauh.

²⁴ Orwella and Rohman, "Imaji Salehah Dalam Media Sosial Instagram Dalam Kasus Rina Nose,"

²⁵ Jannah and Hamdan, "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Kajian Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @Quranreview Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an." Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Intitute Dan Quran Weekly)." Washfi, "Konsep Reconnect With the Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial."

²⁶ Rahmat and Putra, "Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir)." Mandjarreki, "Agresi Media Dan Kematian Ruang Sosial (Tafsir Sosiologis Atas Hegemoni Media Sosial)." Shofi'I, "Tafsir Media Sosial: Bingkai QS. An-Nisa' Ayat 3 Dalam Meme Poligami." Muhammad, "Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia (Studi Atas Enafsiran Al-Qur'an Salman Harun)."

²⁷ Muttaqin, "Ulama Perempuan Dalam Dakwah Digital: Studi Kebangkitan Dan Perlawanan Atas Wacana Tafsir Patriarkis." Amir and Syamsuddin, "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran Dalam Dakwah Akhir Zaman Di YouTube." Astuti, "Kontruksi Perempuan Dalam Media Baru: Analisis Semiotik Meme Ibu-Ibu Naik Motor Di Media Sosial." Aziz, "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme." Orwella and Rohman, "Imaji Salehah Dalam Media Sosial Instagram Dalam Kasus Rina Nose." Soleha and Miski, "Citra Perempuan Salihah Dalam Akun YouTube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi Dan Relevansi." Thadi, "Citra Perempuan Dalam Media."

F. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji branding perempuan dan ayat-ayat tentang perempuan yang dikonstruksi dalam video di akun YouTube Yufid.TV. Oleh karenanya penelitian ini membutuhkan teori analisis wacana kritis untuk menjawab tujuan dari penelitian. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis wacana kritis Sara Mills. Analisis ini terletak pada wacana mengenai feminisme, yakni bagaimana perempuan ditampilkan dalam teks seperti foto, video, ataupun berita.²⁸ Titik fokus Sara Mills dalam wacana feminis adalah bagaimana menampilkan teks yang bias terhadap perempuan. Teks yang cenderung menampilkan perempuan sebagai pihak yang disudutkan dan marjinal apabila dibandingkan dengan laki-laki. Ketidakadilan dan peminggiran peran perempuan tersebut menjadi fokus utama dalam tulisan Sara Mills. Salah satu bentuk fungsi pendekatan ini adalah penggeseran pandangan mengenai perempuan yang awalnya dilihat sebagai korban menjadi makna dan relasi kuasa yang dibangun dalam teks.²⁹

Sara Mills memetakan posisi-posisi aktor yang ada di dalam teks. Posisi-posisi tersebut meliputi apa yang menjadi subyek-obyek dalam teks, bagaimana struktur teks, bagaimana makna teks disusun dalam teks dan bagaimana pembaca ditampilkan dalam teks. Dengan demikian metode analisis wacana kritis Sara Mills menggunakan dua tahapan sebagai proses analisis lebih dalam, yakni posisi subyek-obyek dan posisi pembaca.

²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2006).

²⁹ Sara Mills, *Gender and Politeness* (UK: Cambridge University Press, 2003).

1. Posisi Subyek-Obyek

Konsep analisis Sara Mills berbeda dengan konsep Analisis Wacana Kritis kebanyakan yang cenderung fokus pada struktur bahasa. Analisis Wacana kritis Sara Mills menekankan pada posisi-posisi aktor dalam teks. Posisi-posisi yang di maksud adalah siapa yang menjadi subyek penceritaan dan siapa yang menjadi obyek penceritaan sehingga akan menentukan struktur teks. Misalnya, apabila seseorang yang memiliki jabatan tinggi ditampilkan dalam teks, maka akan mempengaruhi bagaimana dirinya ditampilkan dan bagaimana orang lain ditampilkan. Dalam artian pihak yang memiliki posisi tinggi untuk menyampaikan realitas akan menampilkan peristiwa dalam bentuk struktur wacana yang akan hadir kepada khalayak.³⁰

Pada dasarnya setiap aktor sosial mempunyai kesempatan untuk menggambarkan diri dan tindakannya sendiri. Artinya setiap aktor memungkinkan menjadi subyek atas dirinya sendiri, memandang dan menilai dunia dengan persepsi masing-masing. Namun faktanya tidak semua orang mempunyai kesempatan yang sama karena berbagai sebab. Akibatnya, ada pihak sebagai subyek yang bisa menceritakan dirinya sendiri dan pihak lain hanya sebagai obyek yang tidak bisa menampilkan dirinya dalam teks berita, termasuk kehadiran dan representasinya yang dihadirkan oleh akktor lain.³¹

³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*.

³¹ Eriyanto.

Subyek dalam penelitian ini adalah penceramah-penceramah Yufid.TV, yakni Abdullah taslim, Lalu Ahmad Yani, Ahmad Zainuddin Albanjary, Abul Hasan, Firanda Andirja dan Ustad Syafiq Riza. Sedangkan yang menjadi obyek adalah perempuan. Konsep ini akan menampilkan posisi-posisi aktor dalam teks atau cerita, yakni subyek yang artinya pencerita atau penafsir suatu teks dan obyek sebagai yang diceritakan atau ditafsirkan. Konsep ini bermaksud untuk mengetahui siapa yang memiliki kuasa sebagai pencerita dan mengetahui akibatnya.

2. Posisi Subyek-Pembaca

Berbeda dengan pandangan banyak ahli yang menilai konteks hanya dari sisi penulis, Sara Mills justru berpandangan bahwa posisi pembaca dalam teks sangat penting dan perlu diperhitungkan. Hal tersebut dikarenakan teks merupakan hasil negosiasi antara penulis dengan pembaca. Mills beranggapan bahwa membangun sebuah model dengan menghubungkan antara teks dengan penulis dan teks dengan pembaca mempunyai banyak kelebihan. Model semacam ini secara komperhensif tidak hanya melihat teks berhubungan dengan faktor produksi tetapi juga resepsi. Selain itu pembaca juga ditempatkan pada posisi penting karena secara langsung atau tidak langsung komunikasi terjadi melalui teks yang ditujukan pada khalayak.³²

Posisi pembaca yang dibangun Sara mills dalam teorinya tidak lepas dari teori ideologi Althusser. Inti dari gagasan Althusser adalah kombinasi

³² Eriyanto.

dari teori Marxis dan psikoanalisis. Ada dua gagasan Althusser yang dipakai oleh Mills, yakni mengenai interpelasi yang berhubungan dengan pembentukan subyek ideologi dalam masyarakat dan mengenai kesadaran. Apabila interpelasi berhubungan dengan penempatan individu sebagai subyek dalam sebuah tatanan sosial, maka kesadaran berhubungan dengan penerimaan individu akan posisi tersebut sebagai bentuk kesadaran.

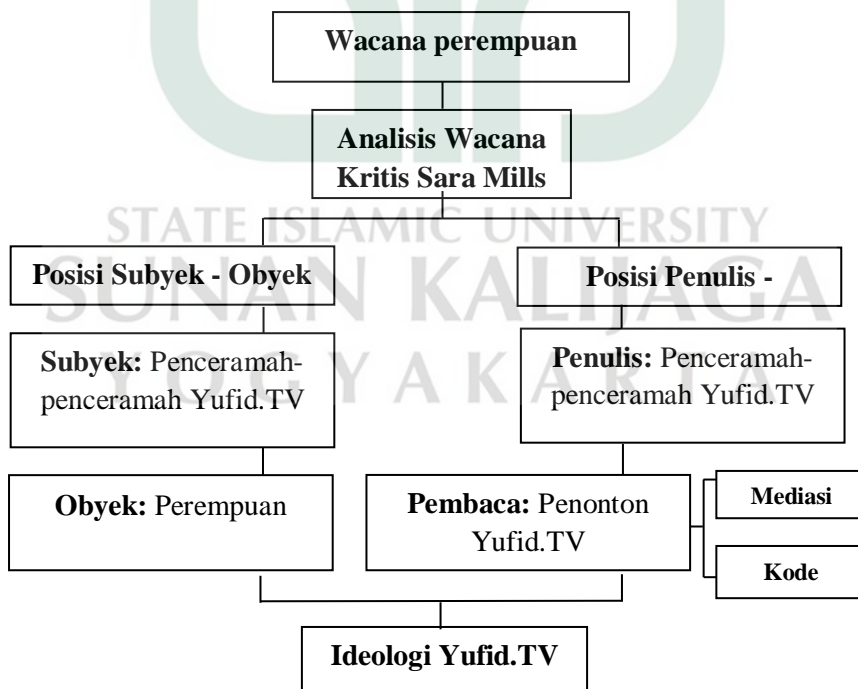
Penempatan posisi pembaca secara umum berhubungan dengan penyapaan atau penyebutan dalam teks. Menurut Mills, penyapaan atau penyebutan itu umumnya tidak langsung (*indirect address*) bukannya melalui penyapaan atau penyebutan langsung (*direct address*). Penyapaan tidak langsung dilakukan melalui dua cara. Pertama, mediasi atau bentuk identifikasi diri. Secara umum, setiap teks membawa tingkatan wacana, dimana kebenaran diposisikan secara hierarkis sehingga pembaca akan memosisikan atau mengidentifikasi diri dengan yang terkandung di dalam teks. Kedua, kode budaya yang membantu pembaca menempatkan dirinya pada nilai-nilai yang telah disepakati dan dianggap benar oleh pembaca.

Berdasarkan posisi-posisi yang telah ditempatkan kepada pembaca, Mills memusatkan perhatian pada gender dan posisi pembaca. Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, *dominant reading* yakni bagaimana pembacaan dominan atas suatu teks. Apakah teks cenderung ditujukan kepada pembaca laki-laki atau perempuan. Kedua, bagaimana teks tersebut ditafsirkan oleh pembaca. Meskipun secara dominan teks

dapat dibaca dan ditujukan kepada pembaca laki-laki, namun bagaimana pembaca laki-laki dan perempuan akan memposisikan dirinya dalam teks.

Konsep ini merupakan bentuk kompromi antara penulis atau pencerita dengan pembaca yang berperan untuk menginterpretasi apa yang dikonsumsi. Dalam hal ini yang diposisikan sebagai penulis atau penafsir adalah Abdullah taslim, Lalu Ahmad Yani, Ahmad Zainuddin Albanjary, Abul Hasan, Firanda Andirja dan Syafiq Riza. Sedangkan yang menempati posisi sebagai pembaca adalah penonton atau audiens unggahan audiovisual Yufid.TV.

Gambar 1
Skema Kerja Kerangka Teori Penelitian
Sumber: diolah oleh peneliti



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Fokus menganalisa wacana penafsiran pada akun YouTube Yufid.TV. Analisis yang digunakan bertujuan untuk menelisik lebih jauh pesan-pesan dibalik narasi penafsiran. Objek material dalam penelitian ini adalah beberapa ayat yang penafsirannya condong pada intensi akun YouTube Yufid.TV. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana Sara Mills.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah penafsiran QS.al-Ahzab [33]: 59, QS. al-Ahzab [33]: 33, QS. an-Nisa' [4]: 34. Berdasarkan unggahan video dalam akun YouTube Yufid.TV penulis membagi menjadi tiga tipologi pembahasan, yakni kewajiban perempuan untuk tidak berhias dan memanjangkan pakaian, perempuan sebagai kunci kemaslahatan umat islam dan posisi perempuan dalam rumah tangga. Pembagian berdasarkan tiga tipologi tersebut dilakukan untuk membatasi pembahasan agar fokus pada gender dan keperempuanan, karena unggahan video yang lain tidak termasuk pada pembahasan. Sedangkan sumber data sekunder adalah literatur lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam kajian ini, baik berupa artikel, jurnal, buku, tesis serta kajian-kajian sejenis lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dimulai pada 17 Oktober 2022 sampai saat ini. Beberapa video diobservasi kemudian didokumentasikan dengan cara diunduh dan disimpan dalam satu folder khusus. Selanjutnya keseluruhan video diobservasi lebih lanjut untuk menemukan data yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Data-data yang telah ditemukan kemudian didokumentasikan dalam bentuk teks untuk memudahkan pemilihan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti metode analisis model interaktif yang ditawarkan oleh Matthew B. Miles dan Michael Hubberman dengan data kualitatif.³³ Teknik analisis data ala Matthew B. Miles dan Michael Hubberman ini melalui tiga tahap secara berurutan, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap verifikasi data.

Pertama, pada tahapan reduksi data penulis akan memilih data, menyederhanakan data, membuat abstraksi dan transformasi data-data yang diperoleh, dan mengelompokkan data sesuai pola yang ditentukan. Tahap reduksi dilakukan sampai kesimpulan diverifikasi. Kedua, penyajian data. Penulis melakukan pembatasan pada penyajian data untuk

³³Matthew B Miles and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992).

memudahkan dalam memahami dan mengambil sebuah tindakan pada proses analisis data. Ketiga, verifikasi data. Penulis memeriksa data yang diperoleh, baik data primer maupun sekunder.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi hasil penelitian ini menjadi lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan penelitian yang menjelaskan latar belakang kajian, rumusan masalah dari problematika yang ada, kegunaan penelitian, tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, kajian pustaka, kerangka teori sebagai kerangka pikir agar sistematis, metode penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memaparkan gambaran umum mengenai perempuan dan media. Gambaran umum mengenai hal tersebut meliputi tiga hal, pertama, wacana perempuan di media. Kedua, ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan. Ketiga, profil YouTube Yufid.TV

Bab ketiga memaparkan konstruksi tentang perempuan dalam penafsiran Yufid.TV. Pada bab tiga akan dibagi menjadi tiga sub bab. Pertama, membahas tentang penafsiran QS. al-Ahzab [33]: 59 mengenai kewajiban perempuan muslimah untuk tidak berhias dan memanjangkan pakaian. Kedua, membahas tentang QS. al-Ahzab [33]: 33 mengenai tercapainya kemaslahatan umat islam secara keseluruhan apabila perempuan menetap di rumah. Ketiga, penafsiran tentang QS. an-Nisa' [4]: 34 mengenai posisi-posisi perempuan dalam rumah tangga.

Bab keempat menjelaskan analisis penelitian. Pembahasan dalam bab ini memusatkan perhatian pada posisi subyek-obyek dan subyek pembaca. Termasuk di dalamnya juga mendialogkan hasil temuan penelitian dengan penelitian yang lain untuk memperkuat, memperkaya dalam perbincangan mengenai persinggungan wacana penafsiran di media sosial.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan yang mencantumkan jawaban dari rumusan masalah. Pada bab ini juga akan dipaparkan tentang saran-saran untuk peneliti selanjutnya mengenai wacana penafsiran di media sosial, sebagai penyempurna penelitian-penelitian yang telah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam tesis yang berjudul “Branding Perempuan dalam Ragam Unggahan Tafsir Audiovisual: Analisis Wacana Kritis pada Akun Yufid.TV” ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pendiskreditan perempuan di media sosial mengenai perannya dalam rumah tangga maupun di masyarakat sosial. Ayat-ayat yang ditafsirkan, yakni QS. al-Ahzab [33]: 59 sebagai kewajiban tidak berhias dan memanjangkan pakaian,³⁴ QS. al-Ahzab [33]: 33 dimaknai dengan tercapainya kemaslahatan muslim secara keseluruhan apabila perempuan menetap di rumah dan laki-laki bekerja diluar rumah,³⁵ QS. an-Nisa’ [4]: 34 dimaknai sebagai sebagai posisi perempuan dalam rumah tangga.³⁶ Yufid.TV menampilkan penceramah-penceramah Yufid.TV sebagai subyek, perempuan sebagai obyek dan yang menempati posisi pembaca adalah audiens Yufid.TV.

³⁴ Yufid.TV, “Ceramah Agama: Aturan Hijab Yang Benar – Ustadz Lalu Ahmad Yani, Lc.” Yufid.TV, “Wanita Muslimah Dan Auratnya - Ustadz Ahmad Zainuddin Albanjary.” Yufid.TV, “Ini Mengapa Hijab Itu Penting – Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah, M.A.” Yufid.TV, “Mutiara Hikmah: Perempuan Yang Dijamin Dan Dijaga Allah – Ustadz Abdullah Taslim.”

³⁵ Yufid.TV, “Apa Hukum Wanita Karir? - Ustd Abdullah Taslim.” Yufid.TV, “Kajian Muslimah: Keutamaan Wanita Tinggal Di Rumah – Ustd Lalu Ahmad Yani, Lc.” Yufid.TV, “Wanita Di Rumah Berkarir - Poster Dakwah Yufid.” Yufid.TV, “Hijab Fashion Wanita (Hijab Modern): Inspirasi Buat Wanita Penggila Fashion - Poster Dakwah Yufid.” Yufid.TV, “Hukum Wanita Memakai Sepatu Jinjit - Poster Dakwah Yufid.”

³⁶ Yufid.TV, “Jika Istri Tidak Bekerja Lalu Apa Hak Istri - Poster Dakwah Yufid.” Yufid.TV, “Wanita Bagimu Surga - Ustadzh Firanda Andirja.” Yufid.TV, “Cinta Sejati: Pahami Kodrat Masing-Masing – Ustdz Abul Hasan.” Yufid.TV, “Wanita Di Rumah Berkarir - Poster Dakwah Yufid.”

Menelaah proses penafsiran ayat-ayat keperempuanan hingga penyampaian makna kepada audiens melalui YouTube Yufid.TV, tampak bahwa terdapat stereotip atas perempuan dalam pemaknaan ayat-ayat tentang keperempuanan. Pemaknaan yang mengacu hanya pada teks tanpa mempertimbangkan konteks mengakibatkan makna yang dihasilkan bias gender. Selain itu, terjadi kesepakatan antara penceramah dengan audiens terhadap makna yang hadir. Analisis dengan penempatan penceramah sebagai subyek, perempuan sebagai obyek dan audiens sebagai pembaca menemukan bahwa latar belakang ideologi salafi wahabi yang dimiliki penceramah menghadirkan makna bias gender dan cenderung mendiskreditkan perempuan. Sehingga penceramah-penceramah Yufid.TV dan audiens turut melestarikan bias gender yang ada dalam masyarakat.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, untuk menyempurnakan dan mengoptimalkan manfaat penelitian ini, maka saran yang diajukan oleh peneliti pada peneliti selanjutnya adalah untuk melanjutkan penelitian pada relevansi karena penelitian dengan analisis wacana Sara Mills ini tidak sampai membahas pada relevansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan obyek formal dan obyek material agar lebih variatif. Berkaitan dengan tema kesetaraan gender, menurut peneliti pembahasan semacam ini adalah hal yang patut untuk dikaji. Kesetaraan yang diakui oleh laki-laki dan perempuan diharapkan mampu menghasilkan kehidupan yang adil dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ibrahim Nur. "Problem Gender Dalam Perspektif Psikologi." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1, no. 1 (2020).
- Albanjary, Official Website : Ahmad Zainuddin. "Tentang Kami – Ahmad Zainuddin Albanjary," n.d. <https://ahmadzainuddinalbanjary.com/tentang-kami/>.
- Amir, Abdul Muiz, and Sahiron Syamsuddin. "Tafsir Virtual: Karakteristik Penafsiran Dalam Dakwah Akhir Zaman Di YouTube." *Suhuf* 14, no. 1 (2021).
- Arfiko, Yori. "Pengaruh Pesan Dakwah Pada Channel Yufid.Tv Terhadap Motivasi Belajar Agama." *Skripsi Universitas Riau*, 2018.
- Arrahim.ID. "NU Channel versus Yufid.Tv: Dari Perebutan Subscriber Hingga Otoritas Keakidahan," n.d. <https://arrahim.id/ayat/nu-channel-versus-yufid-tv-dari-perebutan-subscriber-hingga-otoritas-keakidahan/>.
- Astuti, Yanti Dwi. "Kontruksi Perempuan Dalam Media Baru: Analisis Semiotik Meme Ibu-Ibu Naik Motor Di Media Sosial." *Palestren* 10, no. 2 (2017).
- Asyur, Muhammad ath-Thahir Ibn. *Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir*. Jakarta: Pustaka Azam, 1995.
- Audah Mannan, Akhmad Fachri. "Penggunaan Fitur Vidgram Pada Akun Yufid.Tv Di Instagram Sebagai Tren Media Dakwah." *Jurnal Tabligh* 19, no. 2 (2018).
- Aziz, Juanda. "Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme." *Lingua* 15, no. 2 (2018).

- Dani, Rahmat. "Dakwah Islamiyah Ustadz Abdullah Zaen Melalui Media Channel Youtube Yufid Tv." *Skripsi UIN Antarasari Banjarmasin*, 2022.
- Dewi, Ratna. "Kedudukan Perempuan Dalam Islam Dan Ketidakadilan Gender." *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak* 4, no. 1 (2020).
- Dody Rizky, O Habiansyah. "Hubungan Tayangan Youtube Yufid.TV Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Netizen Tentang Islam." *Prosiding Manajemen Komunikasi* 5, no. 2 (2019).
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2006.
- Faruqi, Ahmad. "Etika Berhias Bagi Wanita Menurut Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 33." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (2020).
- Fitriani, Delvia. "Analisis Media Motion Graphic Pada Channel Youtube Yufid.Tv Untuk Mengoptimalkan Penerapan Gerakan Religious Culture Di SMP Negeri 1 Lembang." *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*, 2020.
- Ghozali, Mahbub. "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial: Pola Persuasis Ustaz Adi Hidayat Melalui Youtube." *JALSAH: Journal of Al-Qur'an and as-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022).
- Hairul, Moh Azwar. "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube: Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).
- . "Tafsir Al-Qur'an Di YouTube (Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Intitute Dan Quran Weekly)." *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 2 (2019).

Handayano, Ricka. "Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19."

Jurnal Kajian Gender Dan Anak 4, no. 1 (2020).

Inne Hardianti, Titi Setiawat, and Ika Arinia Indryan. "Evaluasi Peranan Wanita

Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kabupaten Serang

Tahun 2017." *International Journal of Demos* 1, no. 1 (2019).

Jannah, Roudlotul, and Ali Hamdan. "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Kajian

Terhadap Tafsir Pada Akun Instagram @Quranrview Dan Implikasinya

Terhadap Studi Al-Qur'an." *Masahif: Journal of Qur'an and Hadits Studies*

1, no. 1 (2021).

Kamila, Nurbayani. "Pesan Dakwah Dalam Program Youtube: Studi Deskriptif

Pesan Dakwah Program Motion Graphic Dalam Channel Yufid.Tv." *Skripsi*

UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019)., n.d.

Khotijah, and Ahmad Madkur. "Domestikasi Perempuan Salafi: Konstruksi Sosial

Perempuan Salafi Di Kota Metro Lampung." *Kafa'ah: Journal of Gender*

Studies 8, no. 2 (2018).

Kumolo, Ilham Cahyo. "Strategi Dakwah Program Bincang Ringan Angkringan

Di Yufid TV." *Jurnal Audiens* 2, no. 1 (2021).

Maisun, Dara, Inayah Rohmaniyah, and Hablun Ilhami. "Persepsi Masyarakat

Tentang Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Rumah Tangga Di Sigli

Aceh: Analisis Wacana Kritis Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam

Rumah Tangga Di Sigli Aceh." *MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1

(2022).

Mandjarreki, Sakaruddin. "Agresi Media Dan Kematian Ruang Sosial (Tafsir

- Sosiologis Atas Hegemoni Media Sosial.” *Jurnalisa* 4, no. 2 (2018).
- Masitoh, Siti, Sofia Gusevi, and Imam Tabroni. “Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Anak.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 2 (2021).
- Mayangsari, Marina Dwi, and Dhea Amalia. “Keseimbangan Kerja-Kehidupan Pada Wanita Karir.” *Jurnal Ecopsy* 5, no. 1 (2018).
- Miles, Matthew B, and Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif, Terj: Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Mills, Sara. *Discourse*. US and Canada: Routledge, 2004.
- . *Gender and Politeness*. UK: Cambridge University Press, 2003.
- Muhammad, Wildan Imamuddin. “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia (Studi Atas Enafsiran Al-Qur’an Salman Harun).” *Maghza* 2, no. 2 (2017).
- Muttaqin, Jamalul. “Ulama Perempuan Dalam Dakwah Digital: Studi Kebangkitan Dan Perlawanan Atas Wacana Tafsir Patriarkis.” *Living Sufism: Journal of Sufism and Psychotherapy* 1, no. 1 (2022).
- Nurkaolin, Vera, and Idola Perdini Putri. “Analisis Wacana Perempuan Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo Analisis Wacana Kritis Sara Mills.” *E-Proceeding of Management* 6, no. 1 (2019).
- Orwella, Citra, and Khabibur Rohman. “Imaji Salehah Dalam Media Sosial Instagram Dalam Kasus Rina Nose,.” *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1, no. 1 (2017).
- Putri, Sukma Ari Ragil. “Potret Stereotip Perempuan Di Media Sosial.” *Jurnal Representamen* 7, no. 2 (2021).

- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Bandung: Pustaka Hati, 2012.
- Rahmat, and Hepni Putra. "Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir)." *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2021).
- Shofi'I, Eri Nur. "Tafsir Media Sosial: Bingkai QS. An-Nisa' Ayat 3 Dalam Meme Poligami." *Hujah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (2020).
- Sibarani, Rispritosia, and Yurulina Gulo. "Subordinasi Kepemimpinan Perempuan Dalam Budaya Batak Toba." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya* 6, no. 1 (2020).
- Soleha, Sofiyatus, and Miski. "Citra Perempuan Salimah Dalam Akun YouTube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi Dan Relevansi." *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2022).
- STDIIS. "Biografi Dr. Syafiq Riza Basalamah," n.d. <https://stdiis.ac.id/dosen/dr-syafiq-riza-basalamah-m-a/>.
- Syihab, M Quraish. *Membumikan Al - Qur'an*. Bandung: Mizan, 1993.
- Tantowi, Abu Yazid al. "Kontestasi Ideologi Dalam Narasi Otoritas Keakidahan Antara Islam Nusantara Dengan Islam Salafi Di Media Online Youtube." *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 2020.
- Thadi, Robet. "Citra Perempuan Dalam Media." *Syiar* 1, no. 14 (2014).
- Washfi, Ilham. "Konsep Reconnect With the Qur'an Nouman Ali Khan: Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Media Sosial." *Al-Itqan: Jurnal Studi Al-Qur'an* 8, no. 1 (2022).

- Wikipedia. "Firanda Andirja," n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Firanda_Andirja.
- Yolanda, Stellarosa, and Martha Warta Silaban. "Perempuan, Media Dan Profesi Jurnalis." *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 1 (2019).
- Yufid.TV. "Apa Hukum Wanita Karir? - Ustd Abdullah Taslim," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=ZDKobdChjO8>.
- . "Ceramah Agama: Aturan Hijab Yang Benar – Ustadz Lalu Ahmad Yani, Lc," n.d. <https://youtu.be/EOtgi8WXCG4>.
- . "Cinta Sejati: Pahami Kodrat Masing-Masing – Ustadz Abul Hasan," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=9vCdV6FUO08>.
- . "Hijab Fashion Wanita (Hijab Modern): Inspirasi Buat Wanita Penggila Fashion - Poster Dakwah Yufid," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=68Egx0oKHW8>.
- . "Hukum Wanita Memakai Sepatu Jinjit - Poster Dakwah Yufid," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=Sc1iML7Jgkw>.
- . "Ini Mengapa Hijab Itu Penting – Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah, M.A," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=SIIAc9Xgq4M>.
- . "Jika Istri Tidak Bekerja Lalu Apa Hak Istri - Poster Dakwah Yufid," n.d. <https://youtu.be/6rmJiIqdYk0>.
- . "Kajian Muslimah: Keutamaan Wanita Tinggal Di Rumah – Ustd Lalu Ahmad Yani, Lc," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=LJwiaxD8yk4&t=3183s>.
- . "Mutiara Hikmah: Perempuan Yang Dijamin Dan Dijaga Allah – Ustadz Abdullah Taslim," n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=a-72SkhNkpk>.

———. “Wanita Bagimu Surga - Ustadzh Firanda Andirja,” n.d.
<https://www.youtube.com/watch?v=WMOakGbUE80&t=469s>.

———. “Wanita Di Rumah Berkarir - Poster Dakwah Yufid,” n.d.

———. “Wanita Muslimah Dan Auratnya - Ustadz Ahmad Zainuddin Albanjary,” n.d. https://www.youtube.com/watch?v=_-dOfY-m-XY&t=6940s; Yufid.TV.

Yufid. “Yufid Network,” n.d. <https://yufid.com/yufid-network.html>.